

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Return on Assets* pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.



sumber: maybank.co.id

Gambar 3.1
Logo PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank Maybank Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak bank terbesar di Indonesia yang memiliki jaringan regional maupun internasional dari Grup Maybank. Bank Maybank atau yang dulunya dikenal dengan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta terbaik di Indonesia yang termasuk bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), yaitu salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN.

Bank Maybank Indonesia merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang bergabung dengan jaringan regional maupun internasional Grup

Maybank. Pada 31 Desember 2014 Bank Maybank Indonesia memiliki 455 cabang salah satunya cabang syariah dan kantor fungsional mikro yang tersebar di Indonesia serta dua cabang luar negeri (Mauritius dan Mumbai, India), terdapat 13 mobil kas keliling dan 1.530 ATM termasuk CDM (Cash Deposit Machine) yang terhubung dengan lebih dari 20.000 ATM yang termasuk dalam jaringan ATM Prima, ATM Bersama, ALTO, Cirrus dan terkoneksi dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura dan Malaysia melalui jaringan MEPS.

Maybank Indonesia menyiapkan beberapa produk dan jasa komprehensif untuk nasabah individu maupun korporasi melalui layanan Perbankan Ritel, Perbankan Global, dan Perbankan Bisnis, serta pembiayaan otomotif dilakukan melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan BII Finance untuk kendaraan roda empat. Bank Maybank Indonesia terus berusaha mengembangkan layanan dan kapasitas e-banking melalui Internet Banking, Mobile Banking dan berbagai saluran lainnya. Pada 31 Desember 2014, Bank Maybank Indonesia mengoperasikan simpanan nasabah sebesar Rp 101,9 triliun serta memiliki aset senilai Rp 143,3 triliun.

3.1.1 Tujuan Perusahaan

- **Visi**

Bank Maybank Indonesia mempunyai visi menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

- **Misi**

Misi dari Bank Maybank Indonesia yaitu,

“Humanising Financial Services”

- a. Menyediakan akses yang nyaman bagi masyarakat untuk mendapatkan produk dan layanan perbankan
- b. Persyaratan dan harga yang wajar
- c. Memberikan advice kepada nasabah berdasarkan kebutuhan
- d. Berada di tengah komunitas.

3.1.3 Struktur Organisasi

Dewan Komiaris

Presiden Komisararis	: Datuk Abdul Farid Bin Alias
Komisaris	: Edwin Gerungan
Komisaris	: Datuh Lim Hong Tat
Komisaris Independen	: Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen	: Achjar Iljas
Komisaris Independen	: Dr. Hendar, SE, MA

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Tawin Zakaria
Direktur Keuangan	: Thilagavathy Nadason
Direktur Human Capital	: Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko	: Effendi
Direktur Operations	: Widya Permana
Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan	: Muhamadian

Direktur Community Financial Services : Steffano Ridwan

Direktur Perbankan Global : Ricky Antariksa

Direktur Pengembangan Usaha : Melati

Direktur Perbankan Global : Ricky Antariksa

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 147).

Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Return on Assets* pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Sedangkan penelitian verifikatif merupakan penelitian untuk menguji hipotesis sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Syofian, 2015: 9).

Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Return on Assets* pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan

dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran, 2017: 79). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas karena ada suatu tindakan (Sekaran, 2017: 77). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return on Assets*.

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan, sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Capital Adequacy Ratio (CAR) (X1)	<i>Capital Adequacy ratio</i> adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian	$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		yang terjadi pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.			
2	Beban Operasional Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X2)	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya pada Bank Maybank Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	%	Rasio
3	<i>Return on Assets</i> (ROA) (Y)	Return on Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki PT Bank Maybank Indonesia Tbk	$\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Yaitu penelitian untuk mendapatkan data sekunder dan objek yang akan diteliti dengan menggunakan pengumpulan data perusahaan melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

2. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari atau membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung (Syofian, 2015: 37). Data ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi maupun dari internet.

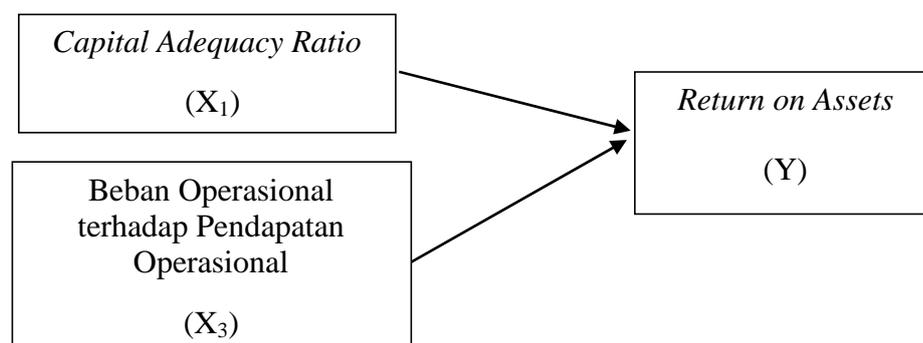
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya (Syofian, 2015: 38). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring) (Sugiyono, 2015: 23).

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 yang dipublikasikan oleh BEI melalui (www.idx.co.id) dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu, pengumpulan data dengan studi kepustakaan yaitu dengan mengkaji artikel, jurnal, dan buku- buku pustaka yang mendukung penelitian bersangkutan.

3.3 Model Penelitian

Penulis mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Assets*.” Maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator- indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X_1), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_2), maupun variabel terikat yaitu *Return on Assets* (Y) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (*Return on Assets*), baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini penulis menggunakan *SPSS 20* untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

3.3.1 Analisis Rasio Keuangan

1. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih (Kasmir, 2012: 325). Berikut adalah rumus dari *Capital Adequacy Ratio*:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012: 325)

2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. (Dendawijaya, 2015: 119). Berikut adalah rumus dari Beban Operasional Pendapatan Operasional:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2015: 119)

3. *Return on Assets*

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Berikut rumus untuk menghitung *Return on Assets* adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2015: 118)

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Husein Umar, 2013: 181). Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-Sminov*, dimana jika angka signifikan yang ditunjukkan tabel lebih kecil dari alpha 5% atau $\alpha < 0,05$ maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas. Begitupun sebaliknya, jika angka signifikansi di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% atau $\alpha > 0,05$ maka data sudah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi diantara variabel bebas (variabel independen). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem Multikolinearitas (Husein Umar, 2013: 177). Pada model regresi

yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Gejala ini dapat di deteksi dengan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Husein Umar, 2013: 143). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung memengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Dengan menggunakan program SPSS, uji autokorelasi dapat digunakan dengan Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak.

Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat

apakah residual terjadi secara random atau tidak. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain.

Dasar analisis uji heterokedastisitas, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

3.3.3 Analisis Regresi Berganda

Aanalisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau

dinaikturunkan nilainya (Sugiyono, 2018: 307-308). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Pada penelitian ini menggunakan 3 prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Return on Assets*

a = nilai konstanta

b_i = koefisien regresi

X_1 = *Capital Adequacy Ratio*

X_2 = Beban Operasional Pendapatan Operasional

e = standar error

3.3.4 Koefisien Determinasi (Kd)

Koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95). Nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y (Syofian, 2015: 338).

Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi: } R^2 \times 100\%$$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$, berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh Variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

3.3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

$H_0: \rho = 0$ *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.

$H_a: \rho \neq 0$ *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.

Secara Parsial

$H_{01} : \rho_1 = 0$ *capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Maybank IndonesiaTbk.

$H_{a1}: \rho_1 \neq 0$ *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

- $H_{02} : \rho_2 = 0$ Beban Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- $H_{a2} : \rho_2 \neq 0$ Beban Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05 ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikan yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikansi

a. Uji signifikansi secara simultan menggunakan uji F

Ferdinan (2014: 2339) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada dependen. Melalui tabel ANNOVA, model regresi dinyatakan layak apabila nilai F hitung (Sig). Lebih kecil dari 0,05.

b. Uji signifikansi secara parsial uji t

Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan

- Jika *significance F* $< (\alpha = 0.05)$ Ho ditolak dan H_a diterima
- Jika *significance F* $\geq (\alpha = 0.05)$ Ho diterima dan H_a ditolak

b. Secara Parsial

- Jika *significance t* $< (\alpha = 0.05)$ Ho ditolak dan H_a diterima
- Jika *significance t* $\geq (\alpha = 0.05)$ Ho diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20 agar yang diperoleh lebih akurat.